

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Potensi dalam mengembangkan usaha peternakan di Indonesia sangat terbuka lebar, karena kurang lebih 30% kebutuhan pangan dipenuhi oleh ternak, sehingga keberadaan ternak menjadi sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia. Menurut Disnak Jawa Timur (Tanpa Tahun) bahwa tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia hanya 4,7 gram/orang/hari. Angka ini sangat rendah jika dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya seperti Malaysia, Thailand, dan Filipina yang rata-rata 10 gram/orang/hari. Menurut Data Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (2011) kebutuhan daging domba Indonesia sebanyak 651,717 ton, sedangkan produksinya baru mencapai 54,175 ton dan untuk mencukupi kekurangan tersebut, negara masih mengimpor daging domba ataupun domba hidup dari luar negeri. Melihat kondisi di atas dapat dikatakan bahwa produksi domba perlu dikembangkan melalui usaha peternakan dari usaha rakyat menjadi usaha dalam skala besar ataupun skala kecil.

Pakan memegang peranan penting dalam usaha penggemukan domba, karena selain untuk meningkatkan produksi domba, biaya pakan juga mencapai 60% - 70% dari biaya keseluruhan dalam usaha penggemukan domba. Pakan ruminansia umumnya terdiri dari hijauan dan konsentrat, tetapi ketersediaan bahan pakan ternak ruminansia akhir-akhir ini semakin terbatas. Hal ini disebabkan karena meningkatnya harga bahan baku pakan dan semakin berkurangnya lahan untuk pengembangan produksi hijauan akibat penggunaan lahan sebagai pembangunan industri dan pemukiman warga. Oleh karena itu, perlu dicari pakan alternatif yang mampu menggantikan hijauan. Bahan tersebut harus selalu tersedia dalam suatu tempat, sehingga untuk memperolehnya tidak memerlukan biaya yang besar.

Daun ubi kayu yang di gunakan sebagai pakan ternak proyek usaha mandiri adalah daun ubi kayu mentega (kuning), dan daun ubi kayu putih (arsin). Sedangkan kandungan nutrisi daun ubi kayu, yakni hanya mengandung protein 2,80 gr dan kandungan karbohidrat hanya 10,40 gr. (Pribadi) 2008

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah dengan pemberian daun ketela pohon dapat meningkatkan bobot badan dan sebagai pakan pengganti hijauan manakala hijauan dimusim kemarau berkurang serta memberikan informasi pada peternak domba bahwa daun ubi kayu memeliki banyak kandungan nutrisi yang dapat digunakan sebagai pakan domba?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

- a. Meningkatkan pertambahan bobot badan harian domba jantan lokal.
- b. Untuk mengetahui tingkat keuntungan dalam usaha penggemukan domba jantan dengan pemanfaatan daun ubi kayu.
- c. Meningkaatan pemanfaatan limbah pertaniaan daun ubi kayu sebagai bahan pakan pertambahan domba.

### **1.3.2 Manfaat**

- a. Daun ubi kayu bisa mengantikan bahan pakan domba disaat musim kemarau.
- b. Memberikan informasi pada peternak domba tentang kandungan daun ubi kayu.